

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian skripsi ini, dapat diambil kesimpulan agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah:

1. Memanfaatkan PXE untuk Mengatasi Gagal Booting PC-Client dan Akses Image Sistem Operasi/File di Infrastruktur Jaringan berhasil dilakukan menggunakan distro Debian pada jaringan dengan hardware yang homogen terdiri dari empat client menggunakan teknologi fastethernet, dengan adanya sistem diskless ini sekarang client dapat berpindah-pindah tempat duduk dimanapun dan menjalankan sistem operasi yang biasa ia digunakan.
2. Sistem otentikasi pada prototype digunakan tiga tahap keamanan yang saling berantai. Karena seluruh setting berada pada komputer server menjadikan komputer client tidak dapat memilih selain memasukan password-password dengan benar. Teknologi diskless memiliki keuntungan alami, yaitu kegiatan pembajakan sistem operasi client hanya dapat dilangsungkan melalui sisi server.

5.2 Saran

Dari pembuatan aplikasi ini ada beberapa saran yang dapat dikembangkan untuk penelitian berikutnya, adapun saranya sebagai berikut:

1. Wake on LAN (WOL) dengan magic packetnya dapat memperkaya fitur PXE, dengan Wake on LAN seluruh komputer dalam satu jaringan dapat dihidupkan dari sisi server.
2. Clustering dengan PVM (Paralel Virtual Machine) dan DSM (Distributed Shared Memory) adalah menggunakan resource komputer lain dalam satu jaringan yang sedang idle. Dengan clustering komputer yang sedang sibuk dapat meminta bantuan komputer yang sedang menganggur untuk mengeksekusi suatu perintah berat bersama-sama.
3. Backup server atau lebih dikenal dengan Failover server merupakan server cadangan apabila server utama mati. Apabila karena suatu hal komputer server harus diperbaiki maka server cadanganlah yang akan mengambil alih pekerjaan server utama, dengan adanya Failover sebuah sistem dapat meningkatkan level antisipasi dan menjadi lebih kebal terhadap gangguan.
4. LDAP (Ligweight Directory Access Protocol) dan NIS (Network Information System) adalah suatu metode menyediakan dan memenej seluruh informasi user bahkan password sekalipun. Menggunakan ini informasi-informasi dapat diupdate dengan ringkas, mudah dan otomatis. Teknologi ini akan sangat dibutuhkan dalam implementasi DRBL (Diskless Remote Boot in Linux).
5. Menggunakan SSHFS sebagai pengganti NFS, karena tergolong teknologi yang masih segar sehingga tingkat keamanan pun lebih mutakhir.